

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat mempengaruhi efektifitas peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian “Analisis Minat Siswa untuk Menyanyikan Lagu Anak Pada Rentang Umur 4-6 Tahun di TK Istiqamah Bandung” ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena berupaya untuk memahami permasalahan yang ada berdasarkan sudut pandang yang diteliti, sehingga hasil yang didapatkan berupa data-data yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan secara terperinci mengenai informasi yang telah ditemukan selama proses penelitian. Seperti yang dikatakan Denzin & Lincoln (dalam Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018, hlm. 7) bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan objek secara ilmiah dengan arti menafsirkan fenomena yang terjadi. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sujana & Ibrahim (dalam Tjutju Soendari, 2012) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dimana penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada pemecahan masalah saat penelitian dilakukan.

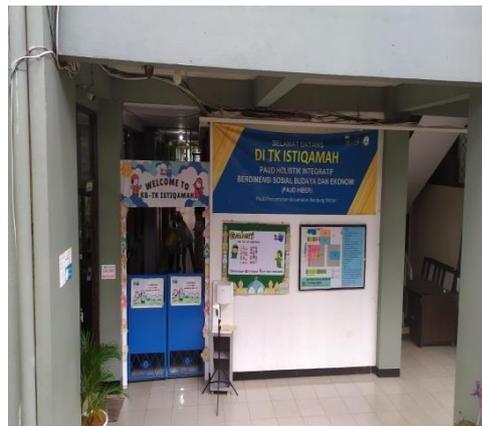
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Istiqamah yang berada di bawah Masjid Istiqamah Bandung. Pada tempat inilah peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi, yang berlangsung pada tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 16 Februari 2023.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian
(Sumber : *Google Maps*)

3.1.1 Profil Sekolah TK Istiqamah Bandung



Gambar 3.2 TK Istiqamah Bandung
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)

TK Istiqamah adalah suatu lembaga pendidikan prasekolah yang berdiri sejak tahun 1986, berlokasi di Jalan Taman Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115. Sekolah ini dikelola oleh Yayasan Istiqamah Bandung yang berusaha menselaraskan dengan perubahan yang terjadi dengan senantiasa berorientasi pada pola pendidikan yang rabbani, yaitu pola pendidikan yang sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW. Pola ini diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki akal cerdas, akhlak yang mulia, sehingga dapat berkompetisi di zaman yang penuh tantangan.

a. Visi Sekolah

“Menjadikan PAUD Unggul dalam mencetak generasi yang berkualitas dan religius”

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan akhlak peserta didik yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah.
- 2) Menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran.
- 3) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi anak secara optimal melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Metode pembelajaran mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi kurikulum khas TK Istiqamah melalui kegiatan :

a. Metode Sentra :

- 1) Sentra Balok
- 2) Sentra Sains
- 3) Sentra Bahasa Inggris dan Komputer
- 4) Sentra Seni
- 5) Sentra Bermain Peran
- 6) Sentra Persiapan

b. Metode Individual

- 1) Metode membaca Al-Qur'an dengan Tilawati

c. Metode Klasikal

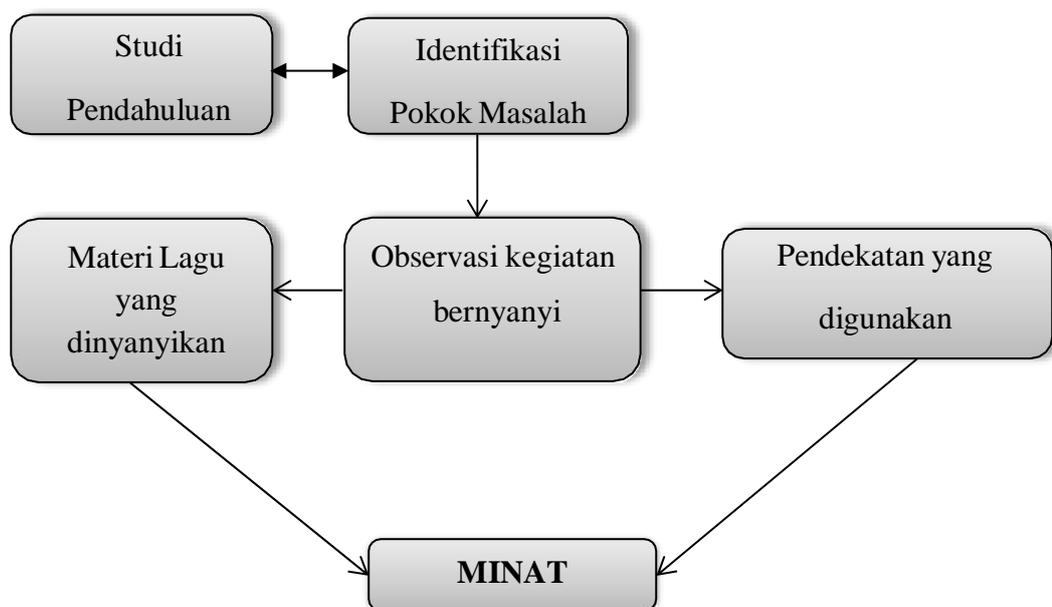
- 1) Circle Time
- 2) Outing Class
- 3) Outbound
- 4) Mabit
- 5) Cooking Class
- 6) Lomba Kreativitas

d. Ekstrakurikuler

- 1) Tahfidz
- 2) Angklung

- 3) Tari
- 4) Futsal
- 5) Menggambar
- 6) Olah Vokal

3.2 Desain Penelitian



Gambar 3.3 Desain Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yang terkait dan berhubungan dengan objek yang akan dibahas. Sumber data utama disini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung secara tidak terstruktur dengan subjek penelitian yaitu anak usia dini rentang umur 4-6 tahun. Lalu wawancara terstruktur lainnya dengan beberaa narasumber yaitu dosen pedagogi musik anak, guru dan pelatih ekskul vokal di TK Istiqamah Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi wawancara dan observasi. Subjek

peneliti pada observasi penelitian sekaligus wawancara tidak terstruktur, menunjuk kepada siswa Taman Kanak-Kanak sebagai informan dan responden utama.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari pihak kedua, ketiga, atau berikutnya. Data ini merupakan data tambahan yang dikumpulkan oleh peneliti guna melengkapi kebutuhan penelitian. Sumber data sekunder ini peneliti dapatkan melalui wawancara terstruktur kepada tiga informan yaitu Dr. Phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus selaku dosen PGPAUD UPI, Pak Irfan Maulana selaku pelatih ekskul vokal di TK Istiqamah Bandung dan dua guru kelas di TK Istiqamah Bandung, yaitu Bu Sari dan Bu Aisyah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Dalam kegiatan mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian secara bertahap, yang kemudian data-data yang diperoleh dikaji oleh peneliti hingga hasil yang didapatkan tidak membutuhkan informasi yang lebih. Peneliti mengumpulkan beberapa data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini instrumen penelitian juga dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Adapun dalam penelitian ini, tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.4.1 Studi Pendahuluan

3.5.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal yang sangat penting dalam suatu proses penelitian dan merupakan cara yang diambil oleh seorang peneliti di awal riset, dimana ini merupakan upaya mendefinisikan masalah serta membuat

definisi tersebut menjadi lebih terukur sebagai suatu langkah awal penelitian. Peneliti menemukan permasalahan yang ada di lapangan dan menarik untuk diteliti, dimana kita sering melihat dan mendengar anak usia dini yang lebih sering menyanyikan lagu dewasa dibandingkan lagu yang sesuai dengan usianya. Berdasarkan hasil dari lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang bisa dikaji dari permasalahan ini, tentang mengapa hal itu bisa terjadi dan dampak apakah yang akan berpengaruh kepada anak.

3.5.1.2 Studi Pustaka

Studi pustaka atau studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dengan mencari sumber data referensi penelitian yang relevan, kemudian mengkaji teori pendukung khususnya dalam minat siswa terhadap lagu anak, faktor yang menyebabkannya serta dampak yang timbul akibat menyanyikan lagu orang dewasa, agar peneliti tidak melenceng dari penelitian mengenai Analisis Minat Siswa Untuk Menyanyikan Lagu Anak Pada Rentang Umur 4-6 Tahun di TK Istiqamah Bandung.

3.4.2 Wawancara

Denzin mengartikan bahwa wawancara sebagai *face to face* (tatap muka), yang dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya (dalam Fadhallah, 2020, hlm. 1). Sedangkan menurut Black dan Champion (dalam Fadhallah, 2020, hlm. 1) mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu komunikasi verbal bertujuan untuk mendapatkan informasi dari salah satu pihak. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa wawancara merupakan aktivitas tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti secara langsung dan valid dari sumber data utama. Oleh karena itu, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan secara tertulis dan sistematis serta wawancara yang

bebas dimana tidak menggunakan pedoman instrumen wawancara. Beberapa narasumber yang dipilih oleh peneliti sebagai berikut :

1. Dr. Phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M. Mus dosen PGPAUD UPI selaku narasumber musik dan anak.
2. Ibu Sari Ningsih S.Pd selaku guru kelas Ali Bin Abi Thalib di TK Istiqamah Bandung
3. Ibu Aisyah Fadilah M.Pd selaku guru kelas Ali Bin Abi Thalib di TK Istiqamah Bandung
4. Bapak Irfan Maulana selaku pelatih ekskul vokal di TK Istiqamah Bandung

Tabel 3.1 Kegiatan Wawancara

No.	Waktu	Kegiatan Wawancara
1.	24 Januari 2023	Peneliti melakukan wawancara pertama dengan salah satu dosen PGPAUD di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Dr. Phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus untuk membahas mengenai musik dan anak.
2.	8 Februari 2023	Peneliti melakukan wawancara kedua dengan salah satu guru kelas Ali Bin Abi Thalib di TK Istiqamah Bandung yaitu Bu Sari
3.	15 Februari 2023	Peneliti melakukan wawancara ketiga dengan salah satu guru kelas Ali Bin Abi Thalib di TK Istiqamah Bandung yaitu Bu Aisyah
4.	15 Februari 2023	Peneliti melakukan wawancara terakhir dengan pelatih ekskul vokal di TK Istiqamah Bandung yaitu Pak Irfan Maulana

3.4.3 Observasi

Observasi ialah cara atau metode untuk mendapatkan keterangan maupun data yang dilakukan dengan melalui pengamatan terhadap kejadian atau fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indra untuk memperoleh

informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Gordon (dalam Subadi, 2006, hlm. 65), bahwa “dasar-dasar pembatasan secara luas diterima oleh ilmuwan itu sendiri adalah *kesaksian empirik*, sebuah pernyataan adalah ilmiah jika diuji oleh observasi dan eksperimen.”

Observasi dilakukan di TK Istiqamah di Jalan Taman Citarum Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Jawa Barat 40115, yang berlangsung sejak tanggal 25 Januari 2023 sampai 16 Februari 2023. Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk menggali informasi mengenai data minat siswa dalam menyanyikan lagu anak, realitas kegiatan menyanyikan lagu anak, materi lagu yang disajikan dan pendekatan yang digunakan oleh guru di Taman Kanak-Kanak Istiqamah Bandung.

Tabel 3.2 Kegiatan Observasi

No.	Waktu	Kegiatan
1.	30 November 2022	Perkenalan diri dan menyampaikan tujuan kepada kepala sekolah TK Istiqamah Bandung, sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari program studi
2.	18 Januari 2023	Perencanaan jadwal observasi di TK Istiqamah Bandung dengan kepala sekolah
3.	25 Januari 2023	Peneliti berkenalan dengan guru kelas Ali Bin Abi Thalib di TK Istiqamah Bandung yaitu Bu Aisyah dan Bu Sari, serta pertama kali mengamati kegiatan ekstrakurikuler vokal yang ada di TK Istiqamah Bandung.
4.	26 Januari 2023	Observasi hari kedua peneliti mengamati kegiatan bernyanyi dan bermain di kelas Ali Bin Abi Thalib.

5.	1 Februari 2023	Observasi hari ketiga peneliti mengamati kegiatan bernyanyi di kelas Ali Bin Abi Thalib dan kegiatan ekstrakurikuler vokal di TK Istiqamah Bandung.
6.	2 Februari 2023	Observasi hari keempat peneliti mengamati kegiatan yang ada di kelas Ali Bin Abi Thalib, serta melakukan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa siswa di kelas tersebut mengenai pengetahuan mereka tentang lagu anak.
7.	8 Februari 2023	Observasi hari kelima di kelas Ali Bin Abi Thalib dan ekstrakurikuler vokal di TK Istiqamah Bandung, sekaligus melakukan wawancara kepada satu informan, yaitu Bu Sari selaku guru di kelas Ali Bin Abi Thalib
8.	9 Februari 2023	Observasi hari keenam di kelas Ali Bin Abi Thalib, selama kegiatan bernyanyi. peneliti juga melakukan pendekatan kepada beberapa siswa yang ada di TK Istiqamah Bandung, guna memperoleh data dari subjek penelitian.
9.	15 Februari 2023	Observasi hari ketujuh, peneliti melakukan pendekatan dengan beberapa siswa di TK Istiqamah Bandung, sekaligus melakukan wawancara terakhir kepada dua informan yaitu Bu Aisyah selaku guru di kelas Ali Bin Abi Thalib, dan Pak Irfan Maulana selaku pelatih ekstrakurikuler vokal di TK Istiqamah Bandung.

10.	16 Februari 2023	Observasi hari ke delapan sekaligus hari terakhir, peneliti masih melakukan pendekatan kepada beberapa siswa di TK Istiqamah Bandung.
-----	------------------	---

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang validasi data dengan menggunakan bukti yang akurat. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan hasil nyata dari setiap penelitian yang dilakukan, bisa berupa foto, video atau rekaman suara pada saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti melakukan pengambilan gambar dan merekam hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan ataupun melalui referensi yang terpercaya. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan bermanfaat sebagai solusi dari suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh berupa kata-kata yang ditulis. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Sehingga dari data yang diperoleh kemudian diolah dan ditarik kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Milles (dalam Subadi, 2006, hlm. 68) “dimana ada dua hal yang penting dalam sebuah analisis; *Pertama*, analisis data yang telah dikumpulkan dengan berbagai cara melalui observasi, wawancara maupun dokumen. *Kedua*, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.”

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu pada saat penelitian. Sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap reduksi data ini, akan berlangsung pula proses pengkodean, meringkas dan juga membuat bagian-bagian. Sehingga peneliti harus cermat dalam memilih data mana yang akan diambil atau dibuang, baik itu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun studi pustaka. Proses ini dilakukan dari awal penelitian hingga tahap akhir, karena merupakan bagian dari proses analisis data yang tidak dapat terpisahkan. Pada hal ini, data yang direduksi merupakan data-data dari aspek yang berhubungan dengan minat siswa terhadap lagu anak. Setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka, kemudian peneliti memilah data yang berasal dari observasi dan wawancara di TK Istiqamah Bandung, dan wawancara bersama salah satu dosen PGPAUD UPI, dalam hal ini peneliti memilah data yang dirasa penting dan kurang sesuai dengan topik penelitian. Dari sudut pandang studi pustaka untuk teknik analisis data dimulai dari peneliti membaca jurnal, skripsi atau buku mengenai minat siswa terhadap lagu anak. Selanjutnya teknik reduksi data pun dilakukan oleh peneliti pada saat menentukan objek penelitian, mulanya peneliti memilih objek yaitu siswa Sekolah Dasar, tetapi setelah bimbingan dengan kedua dosen pembimbing akhirnya ditentukan objek penelitiannya yaitu kepada siswa Taman Kanak-Kanak.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan pun harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Dalam proses pengumpulan data ini ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang akurat diantaranya dalam bentuk wawancara dan observasi. Penyajian data dimaksudkan agar data hasil reduksi tersusun sehingga lebih mudah dipahami, kemudian data tersebut akhirnya akan

ditarik kesimpulannya. Sebelum dipaparkan dalam bab 4, peneliti mencocokkan informasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka yang kemudian dikaitkan dan dihubungkan dengan informasi lainnya yang selanjutnya akan peneliti paparkan di bab 4.

3.5.3 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses yang sangat penting, karena pada tahap ini peneliti menyimpulkan keseluruhan data dari hasil penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini didasarkan atas temuan peneliti selama proses penelitian berlangsung yang disesuaikan dengan fakta yang ada meliputi hasil wawancara dengan narasumber juga hasil observasi, serta temuan lainnya yang menjawab seluruh rumusan masalah yang telah ditemukan sebelumnya.

3.6 Langkah Kerja Penelitian

a. Mengajukan Topik Penelitian

Peneliti mencari beberapa topik untuk diteliti, kemudian ditemukan topik yang menarik untuk diangkat, karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan saat ini, mengenai minat siswa untuk menyanyikan lagu anak dalam rentang umur 4-6 tahun. Akhirnya peneliti mengajukan topik tersebut dengan judul “Eksistensi Lagu Anak di Era Milenial (Studi Observasi Pada Anak-Anak di SD Istiqamah Bandung) kepada Wali Dosen dan mendapatkan *acc* untuk mulai membuat proposal skripsi. Peneliti mulai menulis proposal skripsi yang berisikan pendahuluan, kajian pustaka dan metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya melalui observasi, wawancara tidak terstruktur dan studi pustaka terlebih dahulu. Setelah bimbingan kembali dengan Wali Dosen, kemudian disarankan untuk mengikuti ujian seminar proposal pada bulan Oktober.

b. Melakukan Ujian Sidang Proposal Skripsi

Peneliti mendaftar ujian seminar proposal dan mengirimkan draft proposal skripsi ke Prodi Pendidikan Seni Musik melalui Pak Reza. Hingga pada akhirnya dilaksanakanlah seminar proposal skripsi pada hari Jumat

tanggal 14 Oktober 2022 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Hasil dari sidang proposal skripsi menyatakan bahwa topik yang di angkat dapat diterima dengan baik, walaupun dengan revisi di bagian judul. Dosen penguji memberi saran untuk mengubah judulnya agar tidak terlalu luas maknanya.

c. Mengajukan Dosen Pembimbing

Setelah melaksanakan ujian seminar proposal, prodi meminta untuk mengajukan tiga nama dosen yang memungkinkan nantinya akan menjadi pembimbing selama penulisan skripsi. Hingga akhirnya prodi memutuskan bahwa peneliti mendapatkan dua dosen pembimbing yaitu Bapak Dr.Sukanta, S.Kar., M.Hum. dan Ibu Dr.Diah Latifah, M.Pd.

d. Membuat Instrumen Penelitian

Selanjutnya peneliti membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber saat wawancara atau pun saat observasi nanti.

e. Melakukan Studi Pustaka

Setelah membuat instrumen penelitian, selanjutnya peneliti mencari data yang tersedia dan pernah ditulis sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

f. Melakukan Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi lapangan di TK Istiqamah Bandung yang berlangsung sejak tanggal 25 Januari sampai 16 Februari 2023. Kegiatan observasi ini dilakukan guna menggali informasi mengenai Analisis Minat Siswa Untuk Menyanyikan Lagu Anak Pada Rentang Umur 4-5 Tahun di TK Istiqamah Bandung.

g. Melakukan Bimbingan (berulang kali)

Pada pelaksanaan kegiatan observasi lapangan, peneliti melakukan bimbingan berulang kali untuk membantu proses dalam kegiatan observasi yang sedang dilakukan, serta meminta saran dan masukan guna mencapai hasil yang diinginkan.

h. Menyusun Laporan Penelitian dalam Bentuk Skripsi

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan cara mereduksi data, penyajian data hingga akhirnya verifikasi data dan menyusun hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

i. Mendapatkan Persetujuan dari Dosen Pembimbing

Setelah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi selesai, langkah selanjutnya yaitu meminta persetujuan dosen pembimbing untuk melakukan sidang skripsi.

j. Mengajukan Sidang Skripsi

Sesudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan sidang skripsi, langkah selanjutnya yaitu mendaftarkan diri ke Prodi untuk pengajuan sidang skripsi. Selain itu, peneliti mempersiapkan hal-hal yang mungkin akan diperlukan dalam pengajuan sidang pada hari dan tanggal yang telah ditentukan.